

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Konsep dalam penciptaan karya seni ini adalah mengangkat tema tentang *Paradiso* Ibu. *Paradiso* menurut ide karya dalam tugas akhir yang dimaksud adalah kecantikan. Cantik identik dengan seorang wanita. Kebanyakan pria akan menyebut kondisi fisik, seperti kulit bersih, tubuh langsing, hidung mancung, atau mata lentik. Menurut riset yang dikemukakan oleh *Sigma Research* membagi tiga kategori penilaian untuk definisi kecantikan, yaitu *beauty*, *brain* dan *behaviour*. *Beauty* merupakan penilaian secara fisik, *brain* adalah penilaian berdasarkan kemampuan intelektual, dan *behaviour* adalah definisi kecantikan melalui penilaian perilaku. Karya ini mengacu pada kecantikan secara perilaku (*behaviour*), yaitu perilaku kasih sayang seorang ibu kepada anaknya, mulai dari mengandung sampai ajal menjemput. Kasih sayang ibu sepanjang masa, namun kasih sayang anak tidak akan cukup untuk membalasnya.

Ibu yang dimaksudkan dalam karya ini adalah ibu kandung penulis, karena merupakan orang yang sangat penting dalam hidup penulis, tanpanya penulis tidak akan ada di dunia, tanpa kasih dan sayangnya penulis tidak akan berhasil dan sebahagia yang dirasakan sekarang. Gagasan yang telah penulis utarakan, yaitu ungkapan dari pengalaman, baik lahir maupun batin melalui bentuk-bentuk ibu dan anak yang mencerminkan kasih sayang. Bentuk tersebut diolah sedemikian rupa, sehingga sesuai dengan cita rasa seni penulis, baik dalam pewarnaan, bentuk, komposisi, proporsi seta elemen lain yang ada pada karya kriya seni, sehingga dapat menjadi media sebagai pengekspresian gagasan.

Proses penciptaan karya seni yang mengangkat tema *Paradiso* ibu ini terdapat berbagai tahap dalam pembuatannya karyanya sesuai dengan metode penciptaan yang digunakan yaitu metode penciptaan tiga tahap enam langkah yang dikemukakan oleh Gustami yaitu memulai dengan tahap eksplorasi yaitu mencari data-data atau hal yang berkaitan dengan tema penciptaan yang diangkat, kemudian setelah itu proses selanjutnya adalah tahap dimana merancang karya

seni yang akan diwujudkan seperti membuat sketsa dan desain karya seni. Setelah desain karya yang dibuat sudah memenuhi, selanjutnya akan memasuki tahap perwujudan karya seni yang sebenarnya. Tahap ini merupakan tahap dimana penulis membuat karya dengan menerapkan teknik-teknik yang digunakan dalam penciptaan tugas akhir ini yaitu teknik batik, teknik *Scribble*, dan teknik parafin kering. Proses membatik pada karya ini sama seperti proses membatik pada umumnya sehingga diperlukan waktu yang cukup panjang untuk menghasilkan karya yang diinginkan.

Hasil karya seni yang mengangkat tema *Paradiso* ibu ini sudah memenuhi ketentuan dalam karya seni yaitu 7 karya yang dirancang sudah tercipta sebagaimana yang diharapkan oleh penulis. Keseluruhan karya seni yang dibuat yaitu berbentuk dua dimensi atau hiasan dinding bentuk panel. Semua karya seni yang diciptakan menggunakan warna yang berbeda-beda sehingga bentuk visualnya terlihat lebih menarik. *Finishing* akhir karya ini menggunakan bahan tambahan yaitu bentuk pigura yang terdapat motif sehingga dapat memperindah tampilan karya seni yang dihasilkan.

## **B. Saran**

Penciptaan karya tugas akhir yang mengangkat tema *Paradiso* Ibu di dalam karya kriya tekstil ini ada yang dianggap berhasil dan ada yang dianggap gagal menurut penulis, karena disamping teknik yang digunakan terbarukan, juga malam yang digunakan pun adalah malam yang tergolong baik, namun yang terpenting adalah prosesnya. Penulis menggunakan kain yang berbeda-beda karena bertujuan untuk eksperimen belaka, manakah kain yang dapat menyerap warna dan malam panas dengan baik dan bagus.

Berikut adalah peringkat kain dari yang terbaik hingga terburuk untuk batik atau pewarnaan yaitu (1) kain satin tipis, (2) kain birkolin, (3) kain satin tebal, (4) kain primisima, dan (5) kain spun. Kelima kain tersebut, kain spun adalah kain yang terburuk untuk pematikan dan pewarnaan dengan *naphtol*, karena kondisinya yang sintetis dan sedikit melar ketika ditarik, inilah yang membuat warna sulit untuk menyerap. Penulis menggunakan zat warna *naphtol*

untuk semua karya karena *naphtol* dianggap paling pekat jika dibandingkan dengan indigosol dan remasol.

Kemudian, meskipun *malam* yang digunakan tergolong *malam* yang paling baik, namun karena kondisinya sangat panas, maka hal ini kurang baik pada saat pewarnaan. Hal ini dikarenakan menggunakan kompor listrik, dimana kondisinya kalau dingin, maka terlalu dingin, dan ketika panas maka yang terjadi adalah terlalu panas. Pembuatan karya ini disarankan dengan *malam* yang baik, kompor minyak dan kain yang terbaik. Eksperimen diperbolehkan karena akan menambah pengalaman dan wawasan. Hal yang paling penting adalah prosesnya, bukan hasilnya.

1. Bagi penulis dan generasi akan datang sudah sepatutnya untuk melestarikan keterampilan tradisional dan menjaga keterampilan dan karya Indonesia yang terdapat di negara Indonesia dan khususnya di lingkungan sekitar.

2. Kepada para pembaca kalau ingin lebih mengetahui tentang bahasan ini bisa membaca buku atau majalah-majalah yang memuat tentang macam-macam karya seni, agar lebih menambah wawasan khususnya di dunia batik dan kontemporer.

Dalam pembuatan karya seni ini masih jauh dari kesempurnaan, oleh karena itu penulis sangat mengharapkan kritik dan saran yang sifatnya membangun agar dalam penciptaan karya selanjutnya bisa mendekati kesempurnaan, kerena pada dasarnya kesempurnaan hanya milik Allah SWT.

## DAFTAR PUSTAKA

- Anwar, Khoirul. 2018. *Panduan Mudah Menggambar Potrait Scribble*. Cet 1. Jakarta: TransMedia Pustaka.
- Gustami, SP., 2004. “Proses Penciptaan Seni Kriya: Untaian Metodologis”. Program Pascasarjana S2 Penciptaan dan Pengkajian Seni ISI Yogyakarta.
- Hamzuri. 1994. *Batik Klasik*. Jakarta: Djambatan.
- Kamus Besar Bahasa Indonesia Pusat Bahasa. *Edisi Keempat*. 2008. Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama.
- Kartono, Kartini. 1986. *Psikologi Anak*. Bandung: Penerbit Alumni.
- Langer, Susanne K. 1953. *Feeling And Form: A Theory of Art* . Charles Scribner’s Sons.
- Mallins, Ure and Gray. 1996. *The Gap: Addressing Practise-Based Research Training Requirements of Designers*. The Robert Gordon University. Aberdeen. United Kingdom.
- Musman, Asti dan Ambar B. Arini. 2011. *Batik: Warisan Adiluhung Nusantara*. Yogyakarta: G-Media.
- O. Sears, David. 1994. *Psikologi Sosial*. Jakarta: Erlangga, Jilid I.
- Prasetyo, Anindito. 2010. *Batik Karya Agung Warisan Budaya Dunia*. Yogyakarta: Pura Pustaka.
- Rasjoyo. 2008. *Mengenal Batik Tradisional*. Jakarta: Azka Press.
- Sobur, Alex. 2013. *Filsafat Komunikasi*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Sudarso. 1973. *Pengertian Seni*, Bagian III. Diktat Yogyakarta, STSRI “ASRI”.
- Susilo, Budi. 2014. *Membaca Kejujuran dan Kebohongan dari Raut Wajah*. Yogyakarta: Flash Book.
- Tim Sanggar Batik Barcode. 2010. *Batik: Mengenal Batik dan Cara Mudah Membuat Batik*. Jakarta: Kata Buku.
- Zoest, Art Van. 1993. *Semiotika*. Jakarta: Yayasan Sumber Agung.

## DAFTAR LAMAN

<https://id.m.wikipedia.org/wiki/Eksplorasi>, diakses tanggal 26 Mei 2019, pukul 20.39 WIB.

<https://pakarkomunikasi.com/teori-semiotika-charles-sanders-peirce>, diakses tanggal 27 Mei 2019, pukul 10.52 WIB.

[https://www.academia.edu/25794797/Anatomi\\_wajah](https://www.academia.edu/25794797/Anatomi_wajah), diakses tanggal 26 Mei 2019, pukul 20.06 WIB.

<http://www.definisimenurutparaahli.com/pengertian-empiris-dan-contohnya/>, diakses tanggal 27 Mei 2019, pukul 09.53 WIB.

[ithasartika91.blogspot.com/2011/02/pendekatan-semiotik-dalam-mengkaji.html](http://ithasartika91.blogspot.com/2011/02/pendekatan-semiotik-dalam-mengkaji.html), diakses tanggal 26 Mei 2019, pukul 07.42 WIB.

[Kompas.com/apa.definisi.perempuan.cantik](http://Kompas.com/apa.definisi.perempuan.cantik), diakses tanggal 26 Mei 2019, pukul 21.01 WIB.

[lisanofrianti.blogspot.com/2010/10/pendekatan-empiris.html](http://lisanofrianti.blogspot.com/2010/10/pendekatan-empiris.html), diakses tanggal 26 Mei 2019, pukul 07.23 WIB.

[trai-art.blogspot.com/2014/03/scribbling-teknik-gambar-yang-berantakan.html](http://trai-art.blogspot.com/2014/03/scribbling-teknik-gambar-yang-berantakan.html), diakses tanggal 26 Mei 2019, pukul 22.30 WIB.